

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Siaga Andalan "Sistim Layanan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Ikan	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PERIKANAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN		
Nama Inovator	REsky wahyudin, s.pi		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Siaga Andalan dikembangkan karna banyaknya kasus kematian ikan dan udang pembudidaya yang tidak mampu ditangani secara dini dan maksimal, khususnya kepada para pembudidaya kecil dan tradisional. Layanan ini bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah dan berbagai instansi terkait. Layanan ini memberi kemudahan melaporkan gejala kematian ikan dalam sistem layanan via Whatsapp grup dengan menyampaikan lokasi dan gejala kematian ikan yang dihadapi, Layanan cepat tanggap pengukuran indikator perairan dan pengamatan sampel oleh tim lapangan Siaga Andalan, serta adanya berbagai pihak akan berkontribusi dalam pemantauan dan diskusi didalam whatsapp grup sehingga memunculkan nilai-nilai edukasi didalam layanan. Dengan demikian kegagalan produksi terkait dengan banyaknya kasus kematian ikan dapat diantisipasi secara lebih dini dengan segera menerapkan langkah-langkah penanggulangannya berbasis lingkungan hayati dan berkelanjutan. Program ini berdampak signifikan terutama pada pembudidaya ikan di Kabupaten Pangkep. Program Siaga Andalan dari tahun ke tahun berhasil menurunkan kasus kematian ikan dari 185 Kasus(2019), 150 kasus (2020), 55 Kasus (2021), 20 kasus (2022), diikuti dengan peningkatan produksi budidaya dari 336.455 Ton ditahun 2020 dan meningkat menjadi 427.456 Ton di Tahun 2022. Layanan dengan sistim digital via whatsapp grup yang mudah dan murah serta dapat digunakan secara efektif menjangkau semua kalangan utamanya pembudidaya di seluruh wilayah Pangkep serta meningkatkan ekonomi masyarakat pembudidaya dalam peningkatan kuantitas dan kualitas hasil budidaya berkelanjutan.

Link https://s.id/siagaandaalan_inovasi

2. Ide Inovatif

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mempunyai luas areal tambak sebesar 11.015,45 Ha. Luasan areal tersebut terdiri atas tambak udang dan tambak bandeng, dengan tingkat produktivitas rata-rata hanya 1.451,76 kg/ha / tahun, bila dihitung dengan tingkat Survival atau kelangsungan hidup hanya mencapai rata - rata 60 %. angka tersebut masih sangat rendah baik tingkat produktifitas maupun survival rate atau tingkat kelulushidupan komoditas, serta jumlah Rumah tangga perikanan (RTP) pembudidaya sebesar 9.363 orang dengan 90% pembudidaya merupakan pembudidaya kecil dan tradisional. Rendahnya produksi diakibatkan lambatnya pertumbuhan dan seringnya terserang penyakit sehingga menyebabkan gagal panen. Penyakit ikan tersebut merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh para pembudidaya karena berpotensi menimbulkan kerugian yang sangat besar. Kerugian yang terjadi dapat berupa peningkatan jumlah kematian ikan. Selain itu, serangan penyakit dapat menyebabkan penurunan kualitas ikan sehingga menurunkan aspek konsumsi protein ikan masyarakat dan aspek ketahanan pangan. serta secara ekonomis berakibat pada penurunan harga jual Ikan. Informasi mengenai kondisi gejala awal tersebut harusnya segera dilaporkan oleh pembudidaya kepada Petugas/ Penyuluh Perikanan setempat untuk mendapatkan pendampingan. Namun, terkadang pembudidaya melaporkan kejadian tersebut setelah terjadi kematian ikan atau udang. Hal ini disebabkan karena terbatasnya akses menyampaikan informasi

secara cepat yang dapat mempermudah pembudidaya untuk melaporkan peristiwa tersebut. Ide inovasi dan upaya Dinas Perikanan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut menyelesaikan permasalahan pembudidaya ikan dan meningkatkan ketahanan pangan berbasis hayati dan berkelanjutan dan memenuhi konsumsi protein ikan masyarakat, yaitu dengan pelayanan SIAGA ANDALAN “Sistem Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ikan” yang diharapkan dapat menjadi “one stop service” dalam rangka antisipasi dan pengendalian masalah kesehatan ikan dan lingkungan yang dilandasi oleh pelayanan pelaporan berbasis Whatsapp grup dan pelayanan pencegahan kematian ikan yang tepat waktu, tepat sasaran dan mudah dijangkau. Dampak setelah pelaksanaan inovasi yang dimulai dari tahun 2020 sangat signifikan, angka Kasus kematian ikan semakin menurun dari 2019-2022, Data Dinas Perikanan Kab. Pangkep tentang laporan kasus kematian ikan pembudidaya. Program Siaga Andalan secara nyata berhasil menurunkan kasus kematian ikan dari 185 Kasus(2019), 150 kasus (2020), 55 Kasus (2021), dan 20 kasus (2022), hal tersebut juga diikuti dengan peningkatan produksi perikanan budidaya di Pangkep dari 336.455 Ton ditahun 2020 dan meningkat menjadi 427.456 Ton di Tahun 2022. Siaga Andalan bertujuan Memberikan kemudahan layanan untuk melaporkan gejala Kematian ikan dan udang atau permasalahan budidaya ikan yang dihadapi oleh pembudidaya, Memberikan layanan tepat waktu untuk mengidentifikasi indikator perairan dan kondisi ikan pembudidaya, Memberikan layanan tepat sasaran dalam menentukan dan melakukan penanggulangan kematian ikan yang tepat setelah melakukan pengukuran indikator perairan dan kondisi ikan, Menjaga dan meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi ikan hasil budidaya masyarakat pembudidaya, memberikan nilai-nilai edukasi didalam layanan, Memenuhi kebutuhan konsumsi protein ikan masyarakat dan meningkatkan Ketahanan pangan Kab. Pangkep. Layanan ini berorientasi pelayanan publik sistim digital via whatsapp grup yang menjadi sarana yang mudah dan murah serta dapat digunakan secara efektif menjangkau semua kalangan utamanya pembudidaya dan Tim Siaga andalan selaku penyedia layanan serta meningkatkan ekonomi masyarakat pembudidaya dalam peningkatan kuantitas dan kualitas hasil budidaya berbasis lingkungan hayati dan berkelanjutan. Walaupun kondisi geografis Kabupaten Pangkep terdiri dari daratan, pegunungan dan kepulauan namun telah tersambung dengan akses internet dan dapat dijangkau sehingga semua kalangan baik pembudidaya air tawar yang bermukim di pegunungan dan pembudidaya laut yang bermukim di daerah kepulauan terlebih pembudidaya air payau yang ada di daratan dapat merasakan manfaat pelayanan Siaga Andalan

Link <https://s.id/alurpelayananyangmemudahkanmasyrakat>

3. Signifikansi

Layanan Siaga Andalan berdampak signifikan kepada para pembudidaya di pangkep utamanya pembudidaya kecil dan tradisional, sejak 2020 sosialisasi telah dilaksanakan kepada semua penyuluh perikanan yang bertugas dimasing-masing wilayah di kabupaten pangkep sesuai wilayah kerjanya, serta para pembudidaya. dengan mempercepat sistem pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit ikan dengan menggunakan Aplikasi Whatsapp (WA). Sebelumnya administrasi pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit ikan dilakukan secara manual. Pada saat pelapor datang dilakukan pencatatan di bagian penerimaan tamu, konsultasi dengan Petugas/Penyuluh Perikanan, kemudian dilakukan pengukuran dan pengambilan sampel di lokasi tambak. Setelah hasil pengukuran selesai, hasil dicatat kemudian diketik dan diserahkan ke bagian administrasi pelayanan dan disampaikan kepada pembudidaya ikan cara penanggulangannya. Akibatnya, proses administrasi pelayanan pencegahan dan pencegahan penyakit ikan menjadi lama sehingga memerlukan waktu sekitar 2-3 hari. Dengan menggunakan aplikasi Whatsap, pembudidaya ikan dapat melaporkan permasalahan yang terjadi di lokasi budidaya dengan mudah dan cepat sehingga gejala awal atau kasus kematian ikan awal yang dilaporkan pembudidaya dapat ditanggulangi pada waktu dan hari itu juga. Aplikasi Whatsapp digunakan sebagai wadah/tempat diskusi dan memberikan nilai-nilai edukasi terhadap masalah kesehatan ikan dan lingkungan dimana pembudidaya ikan, Tim Siaga Andalan, Petugas POSIKANDU, Penyuluh perikanan, Pakar/ Ahli pembudidayaan ikan akan saling berinteraksi di dalam satu group WA untuk mengidentifikasi

masalah dan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut secara dini. Melakukan pengukuran dan pengujian sampel di lokasi budidaya yang mengalami permasalahan kesehatan ikan dan lingkungan tepat waktu. Sebelumnya Pembudidaya ikan seringkali mengambil tindakan sendiri dalam mengatasi permasalahan kesehatan ikan dan lingkungan yang terjadi di lokasi budidayanya. Hal ini menyebabkan semakin memperburuk kondisi kesehatan ikan dan lingkungan, terutama pada pembudidaya yang masih memiliki pengalaman yang kurang. Untuk mengatasi hal tersebut Tim Siaga Andalan setelah menerima laporan tersebut akan langsung menuju lokasi tambak pembudidaya lalu melakukan pengukuran indikator perairan seperti DO terlarut, suhu, salinitas, Ph air, Ph tanah, kecerahan dan pengamatan terhadap fisik sampel ikan yang mati di lokasi budidaya yang mengalami permasalahan kesehatan ikan dan lingkungan dengan tepat waktu dan tepat sasaran. Strategi ini diharapkan dapat berpengaruh signifikan untuk mempercepat pelayanan pengujian sehingga penanggulangannya dengan cepat dapat diaplikasikan. Menyampaikan hasil pengujian dan cara penanggulangan permasalahan kesehatan ikan dan lingkungan kepada pembudidaya ikan secara cepat serta dapat berdiskusi langsung dengan tim ahli dan pakar pembudidayaan ikan. Hasil pengujian dan cara penanggulangan permasalahan langsung disampaikan kepada pembudidaya ikan melalui aplikasi WA sehingga dapat dengan cepat dapat diaplikasikan. Secara berkala setiap enam bulan sekali juga dilakukan evaluasi terhadap penyakit ikan dan udang, Tim Siaga andalan bersama Balai Besar Karantina, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Makassar melakukan kontrol terhadap beberapa lokasi tambak di beberapa kecamatan yang di ambil sampel komoditas udangnya dan diuji di Labotarium untuk mengevaluasi keamanan mutu dan penyakit ikan dan udang yang ada ditambak pembudidaya. Pelaksanaan inovasi yang dimulai dari tahun 2020 sangat signifikan, angka Kasus kematian ikan semakin menurun dari 2019-2022, Data Dinas Perikanan Kab. Pangkep tentang laporan kasus kematian ikan pembudidaya dari 185 Kasus(2019), 150 kasus (2020), 55 Kasus (2021) ,dan 20 kasus (2022), hal tersebut juga diikuti dengan peningkatan produksi perikanan budidaya di Pangkep dari 336.455 Ton ditahun 2020 dan meningkat menjadi 427.456 Ton di Tahun 2022.

Link <https://s.id/signifikasidanmanfaatnya>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kontribusi terhadap SDGs pada poin 2 yakni Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta Meningkatkan pertanian berkelanjutan. Kontribusi terhadap SDGs ini tentunya dalam pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit ikan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi ikan dapat menyelesaikan pemenuhan gizi protein ikan terhadap masyarakat, menghilangkan kelaparan dan mencapai target ketahanan pangan. Pada tahun 2030, menjamin sistem produksi pangan protein ikan yang berkelanjutan dan menerapkan praktek pembudidayaan ikan tangguh yang meningkatkan produksi dan produktivitas, membantu menjaga ekosistem, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas tanah dan lahan. Kontribusi terhadap SDGs juga pada poin 8 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua sehingga di tahun 2030 diharapkan para pembudidaya kabupaten Pangkep keluar dari garis kemiskinan. komoditas yang dibudidayakan utamanya ikan dan udang, dapat menyelesaikan masalah pemenuhan gizi protein ikan terhadap masyarakat, dalam peningkatan kuantitas dan kualitas produksi hasil budidaya ikan berbasis lingkungan hayati dan berkelanjutan. Dan terbukti produksi perikanan budidaya Kabupaten pangkep mengalami peningkatan produksi dari 336.455 Ton ditahun 2020 dan terjadi peningkatan signifikan menjadi 427.456 Ton di Tahun 2022

Link https://www.youtube.com/watch?v=vw_p7-4RJl

5. Adaptabilitas

Ide dalam program ini dapat dengan mudah dialihkan dengan menerapkan pendekatan baru yang tidak hanya menekankan pada pengendalian penyakit ikan, Layanan ini berorienteasi pelayanan

publik sistem digital via whatsapp grup yang menjadi sarana yang mudah dan murah serta dapat digunakan secara efektif menjangkau semua kalangan utamanya pembudidaya dan Tim Siaga andalan selaku penyedia layanan serta meningkatkan ekonomi masyarakat pembudidaya dalam peningkatan kuantitas dan kualitas hasil budidaya berbasis lingkungan hayati dan berkelanjutan. sehingga dapat dengan mudah, efektif dan efisien dikembangkan. Sistem tersebut hanya menekankan pada: (1) pelaporan kasus atau gejala kematian ikan via whatsapp, (2) tindakan cepat tanggap Tim Siaga Andalan menerima laporan dan langsung menuju lokasi yang dilaporkan (3) melakukan identifikasi indikator perairan dan kondisi ikan atau udang sampel (4) menentukan penanganan yang tepat secara dini, (5) menguji sampel di Laboratorium untuk melihat jenis penyakit dan bakteri atau virus yang menjangkiti ikan atau udang agar tidak menyebar ke tambak yang lain (6) diskusi dan edukasi terkait masalah kematian ikan yang ditampilkan dalam grup beserta masalah lain terkait budidaya ikan (7) Penjaminan mutu melalui pengawasan dan pemantauan yang konsisten dan berkelanjutan Pelaksanaan layanan Siaga Andalan yang menggunakan jaringan internet sudah menjangkau seluruh wilayah pembudidayaan tambak di Kab. Pangkep, serta akses ke tambak yang ada di Kab. Pangkep juga sudah bisa dijangkau. Penggunaan dari sistem layanan yang mudah, efektif dan efisien dapat digunakan oleh masyarakat pembudidaya sehingga potensi untuk dikembangkan dan diterapkan di daerah yang lain yang memiliki tambak budidaya serta memiliki karakteristik permasalahan yang sama sangat memungkinkan.

Link <https://s.id/adaptabilitas>

6. Keberlanjutan

Dalam memastikan keberlanjutan Inovasi siaga Andalan di perlukan adanya dukungan regulasi dan penganggaran, sejak tahun 2021 sudah ada regulasi untuk mendukung inovasi Siaga Andalan dalam Peraturan Bupati No. 535 tentang inovasi daerah Kab. Pangkep sehingga inovasi didukung penuh oleh Pemerintah daerah baik yang telah berjalan maupun yang baru dilaksanakan dan pemerintah juga memberikan dukungan anggaran pemenuhan alat dan bahan laboratorium dalam layanan Siaga Andalan dalam dua tahun terakhir dalam surat Pelaksanaan pekerjaan No.

03/SPK/Diskan/APBD/V/2021. Senilai Rp. 184.899.000 dan No. 015/SPK/Diskan/APBD/VII/2022 senilai Rp. 199.676.000 dan tahun-tahun kedepan akan di lakukan lagi penganggaran untuk pemenuhan alat dan bahan serta operasional dari layanan Siaga Andalan. Tim lapangan siaga andalan merupakan Sumber daya manusia Dinas Perikanan yang terlatih dan memiliki lisensi serta pengalaman untuk melaksanakan pelayanan baik berupa pengukuran indikator perairan, pengamatan sampel dan uji sampel di laboratorium menjadi kunci dalam menentukan keakuratan hasil mikroskopis dan penanganan yang diberikan. Secara berkala juga Tim Siaga Andalan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya. Di dalam sistem layanan kami juga bekerja sama dengan tim ahli dan pakar dalam bidang pembudidayaan dan pencegahan penyakit pada ikan yakni Kepala Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sulawesi Selatan dan Balai Perikanan Air Payau Takalar serta didukung oleh tim siaga andalan yang sudah kompeten dan memiliki SK serta manajerial peningkatan kinerja tim siaga andalan dan pemberlakuan SOP berupa alur pelayanan. Keberlanjutan sistem layanan yang berorientasi pada grup whatsapp kedepannya juga tidak sebatas pengendalian dan pencegahan penyakit ikan, didalamnya juga akan tereduksi mengenai teknik peningkatan kualitas air dan lingkungan ikan, inovasi-inovasi teknik berbudidaya ikan, bahkan dalam penetapan harga dan promosi hasil perikanan budidaya akan terus dikembangkan. layanan Siaga Andalan juga menerapkan Manajemen keluhan untuk keberlanjutan layanan, layanan ini adalah sistem dalam memonitor sikap dan kepuasan pelanggan, dan merupakan masukan penting untuk membantu dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Komitmen POSIKANDU dalam penerimaan keluhan pelanggan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut; Media lisan, Pelanggan dapat bertatap langsung dengan petugas pelayanan POSIKANDU. Keluhan dapat juga di lakukan via telepon. Media tertulis, Pelanggan dapat menyampaikan keluhan (keluhan) melalui chat pribadi melalui nomor 082290757974 maupun langsung didalam grup layanan. Media Email, Pelanggan

dapat mengirimkan komplain (keluhan) melalui email posikandu.dp.pangkep@gmail.com. Komplain segera dicatat dan langsung ditindak lanjuti oleh tim Siaga Andalan untuk dilakukan tindakan perbaikan. Hasil tindakan perbaikan segera di sampaikan kepada seluruh pegawai dan pelanggan. Manajemen komplain salah satu sarana yang sangat efektif dan efisien dalam memantau serta mengevaluasi pelaksanaan Inovasi Tim Siaga Andalan memiliki Laboratorium kesehatan ikan 1 unit yang diresmikan Bupati sebagai sentra pemeriksaan sampel ikan, Kendaraan operasional bermotor roda 2 sebanyak 2 unit, Pakaian kerja petugas, Komputer PC 2 unit, Printer 2 unit, Bahan dan Peralatan Laboratorium diantaranya :Refraktometer,DO meter,pH meter,pengukur Ph tanah,Mikroskop multimedia, Water Quality Checker,PCR portable mini,Soil tester, Timbangan,Box sampel,Refrigerator,Alat bedah, alat kerja dan Bahan pengujian lainnya.

Link https://s.id/peresmian_laboratorium_diskan_pangkep

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Program “SIAGA ANDALAN” ini tidak terlepas dari peran penting dan kontribusi beberapa pihak, antara lain Dinas Perikanan Kabupaten Pangkep, sebagai pendorong utama pelaksanaan Inovasi “SIAGA ANDALAN” serta berperan dalam memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, Balai Riset Perikanan dan Penyuluhan melalui Para penyuluh perikanan di wilayah kerja Kabupaten Pangkep, Kepala Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sulawesi Selatan dan Balai Perikanan Air Payau Takalar, para akademisi dan praktisi budidaya, Fasilitator dan Motifator bekerja sebagai satu tim dalam pelaksanaan layanan “SIAGA ANDALAN” Sistem layanan ini telah dilaksanakan selama lebih dari 2 tahun dan masih berlanjut hingga saat ini. Selain berada dalam satu sistem layanan sebagai tim ahli dan fasilitator juga Secara berkala setiap enam bulan sekali juga dilakukan evaluasi terhadap penyakit ikan dan udang, Tim Siaga andalan bersama Balai Besar Karantina,Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Makassar melakukan kontrol terhadap beberapa lokasi tambak di beberapa kecamatan yang di ambil sampel komoditas udangnya dan diuji di Labotarium untuk mengevaluasi keamanan mutu dan penyakit ikan dan udang yang ada ditambak pembudidaya. dan Balai Perikanan Air Payau Takalar juga berpengaruh secara berkala dan konsisten dalam penyediaan bantuan bibit ikan dan udang yang berkualitas dan resistan terhadap

Link https://s.id/hasil_ujilab_berkala_bersamabalaikarantina